

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, M., & Rudiarto, I. (2020). Penentuan pusat pelayanan perkotaan di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Tunas Geografi*, July.
- Arifin, M. (2018). Aksesibilitas dan distribusi sekolah di Kabupaten Bandung menggunakan analisis buffering dengan ArcGIS. *Jurnal Geografi*, 14(2), 123–135.
- Azwar, S. (2009). *Metode penelitian sosial (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). Data.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Karo dalam angka 2023*.
- Bintarto, R. (1983). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Christaller, W. (1933). *Central places in southern Germany* (Translated by C. W. Baskin, 1966). Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Clark, P. J., & Evans, F. C. (1954). *Distance to nearest neighbor as a measure of spatial relationships in populations*. *Ecology*, 35(4), 445–453
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Permenkes RI, No. 269/MenKes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dewi Sartika. (2018). *Analisis ketersediaan dan kebutuhan fasilitas sosial di pinggiran kota Kabupaten Pinrang (Studi Kasus: Kawasan Perkotaan Tiroang Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang)*.
- Diwiryo, R. (1996). *Panel nasional ahli pembangunan prasarana: Pembangunan prasarana perkotaan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Ersza. (2021). *Evaluasi daya layan fasilitas pendidikan di Kota Blitar*.

- Grigg, N. (1988). *Infrastructure engineering and management*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Haggett, P. (1977). *Locational analysis in human geography (2nd ed.)*. New York: St. Martin's Press.
- Haggett, P. (1979). *Geography: A modern synthesis*. Harper & Row.
- Hardisty, F., & Richardson, D. B. (2013). *The Routledge Handbook of Strategic Environmental Assessment*. Routledge.
- Indah. (2020). *Analisis ketersediaan fasilitas pelayanan sosial dengan jumlah penduduk di Kota Binjai*.
- Jayadinata, J. T. (1999). *Tata guna lahan dalam perencanaan pedesaan perkotaan & wilayah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Junaedi, F. (2013). *Komunikasi massa pengantar teoritis*. Yogyakarta: Santusta.
- Kartiko. (2023). *Analisis ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas pendidikan di Kecamatan Sragen*.
- Kotler, P. (2017). *Manajemen pemasaran. Jilid I (Edisi ke-13)*. Jakarta: Erlangga.
- Mitchell, A. (2005). *The ESRI Guide to GIS Analysis Volume 2: Spatial Measurements and Statistics*. Redlands, CA: ESRI Press.
- Moeheriono. (2011). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moenir, H. A. S. (2015). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir, H. A. S. (2016). *Unsur-unsur penilaian kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muta'ali, L. (2015). *Teknik analisis regional untuk perencanaan wilayah, tata ruang, dan lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Muzaham, F. (2007). *Memperkenalkan sosiologi kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nurdin, A., & Soemarno, S. (2023). Pola persebaran SMA di Kecamatan Koja menggunakan ArcGIS. *Jurnal Studi Geografi*, 9(2), 123–134.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014. *Tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. *Tentang standar sarana dan prasarana pendidikan.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Tentang standar nasional pendidikan.*
- Prahasta, E. (2002). *Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis.* Bandung: Informatika.
- Prayetno, Y. (2013). *Kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan pembangunan nasional.* Badan Penerbit Inersia, 11(2), 225.
- Presiden RI. (2002). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Pemberian Izin Apotek.* Jakarta.
- Sadyohutomo, M. (2008). *Manajemen kota dan wilayah: Realita dan tantangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsir. (2012). *Kajian ketersediaan sarana sosial ekonomi perkotaan dalam menunjang pengembangan ibu kota Kabupaten Kolaka Utara (Tesis).* Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan.
- Setiawan, R., & Arini, N. (2023). Pola persebaran pusat oleh-oleh khas Lampung di Kota Bandar Lampung. *Skripsi Fakultas Geografi Universitas Lampung.*
- Sinambela, L. P. (2010). *Reformasi pelayanan publik: Teori, kebijakan, dan implementasi (5th ed.).* Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprayogi, W., & Setiawan, A. (2016). Analisis pola sebaran fasilitas kesehatan dengan teknik buffering menggunakan ArcGIS. *Jurnal Ilmu Kebumian dan Lingkungan*, 9(1), 45–59.
- Syahputra, F., & Suryanegara, H. (2020). Analisis jarak jangkauan puskesmas di Kecamatan Bogor Selatan menggunakan ArcGIS. *Jurnal Studi Geografi*, 12(3), 89–103.
- Tilaar, H. A. R. (2000). *Manajemen pendidikan nasional: Kajian pendidikan masa depan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Urbaningrum, S. A. (2023). Analisis distribusi spasial dan ketersediaan puskesmas di Kota Tangerang Selatan. *Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Jakarta.*

Zaenudin Ali. (2020). *Analisis ketersediaan dan kebutuhan sarana kesehatan tahun (2022-2042) di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.*